

BAB II

GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Partai Gerindra

Bermula dari Keprihatinan, Partai Gerindra lahir untuk mengangkat rakyat dari jerat kemelaratan, akibat permainan orang-orang yang tidak peduli pada kesejahteraan. Dalam sebuah perjalanan menuju Bandara Soekarno-Hatta, terjadi obrolan antara intelektual muda Fadli Zon dan pengusaha Hashim Djojohadikusumo. Ketika itu, November 2007, keduanya membahas politik terkini, yang jauh dari nilai-nilai demokrasi sesungguhnya.

Demokrasi sudah dibajak oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab dan memiliki kapital besar. Akibatnya, rakyat hanya jadi alat. Bahkan, siapapun yang tidak memiliki kekuasaan ekonomi dan politik akan dengan mudah jadi korban. Pada kasus ini, justru Hashim sendiri yang menjadi korban. Dia diperkarakan ke pengadilan dengan tuduhan mencuri benda-benda purbakala dari Museum Radya Pustaka, Solo, Jawa Tengah. “Padahal Pak Hashim ingin melestarikan benda-benda cagar budaya,” kata Fadli mengenang peristiwa itu. Bila keadaan ini dibiarkan, negara hanya akan diperintah oleh para mafia. Fadli Zon lalu mengutip kata-kata politisi Inggris abad kedelapan belas, **Edmund Burke**: *“The only thing necessary for the triumph [of evil] is for good men to do nothing.”* Dalam terjemahan bebasnya, **“kalau orang baik-baik tidak berbuat apa-apa, maka para penjahat yang akan bertindak.”** terinspirasi oleh kata-kata tersebut, Hashim pun setuju bila ada sebuah partai baru yang memberikan haluan baru dan harapan baru. Tujuannya

tidak lain, agar negara ini bisa diperintah oleh manusia yang memerhatikan kesejahteraan rakyat, bukan untuk kepentingan golongannya saja. Sementara kondisi yang sedang berjalan, justru memaksakan demokrasi di tengah himpitan kemiskinan, yang hanya berujung pada kekacauan.

Gagasan pendirian partai pun kemudian diwacanakan di lingkaran orang-orang Hashim dan Prabowo. Rupanya, tidak semua setuju. Ada pula yang menolak, dengan alasan bila ingin ikut terlibat dalam proses politik sebaiknya ikut saja pada partai politik yang ada. Kebetulan, Prabowo adalah anggota Dewan Penasihat Partai Golkar, sehingga bisa mencalonkan diri maju menjadi ketua umum. Namun, ketika itu Ketua Umum Partai Golkar Jusuf Kalla adalah wakil presiden mendampingi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. “Mana mau Jusuf Kalla memberikan jabatan Ketua Umum Golkar kepada Prabowo?” kata Fadli.

Setelah perdebatan cukup panjang dan alot, akhirnya disepakati perlu ada partai baru yang benar-benar memiliki manifesto perjuangan demi kesejahteraan rakyat. Untuk mematangkan konsep partai, pada Desember 2007, di sebuah rumah, yang menjadi markas IPS (Institute for Policy Studies) di Bendungan Hilir, berkumpul sejumlah nama. Selain Fadli Zon, hadir pula Ahmad Muzani, M. Asrian Mirza, Amran Nasution, Halida Hatta, Tanya Alwi, Haris Bobihoe, Sufmi Dasco Ahmad, Muchdi Pr, Widjono Hardjanto dan Prof Suhardi. Mereka membicarakan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) partai yang akan dibentuk. “Pembahasan dilakukan siang dan malam,” kenang Fadli. Karena padatnya jadwal pembuatan AD/ART, akhirnya

fisik Fadli ambruk juga. Lelaki yang menjabat sebagai Direktur Eksekutif di IPS ini harus dirawat di rumah sakit selama dua minggu.

Fadli tidak tahu lagi bagaimana kelanjutan partai baru ini. Bahkan dia merasa pesimistis bahwa gagasan pembentukan partai baru itu akan terus berlanjut. Namun diluar dugaan, ketika Hashim datang menjenguk di rumah sakit, Hashim tetap antusias pada gagasan awal untuk mendirikan partai politik. Akhirnya, pembentukan partai pun terus dilakukan secara maraton. Hingga akhirnya, nama Gerindra muncul, diciptakan oleh Hashim sendiri. Sedangkan lambang kepala burung garuda digagas oleh Prabowo Subianto.

Pembentukan Partai Gerindra terbilang mendesak. Sebab dideklarasikan berdekatan dengan waktu pendaftaran dan masa kampanye pemilihan umum, yakni pada 6 Februari 2008. Dalam deklarasi itu, termaktub visi, misi dan manifesto perjuangan partai, yakni terwujudnya tatanan masyarakat indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, demokratis, adil dan makmur serta beradab dan berketuhanan yang berlandaskan Pancasila sebagaimana termaktub dalam pembukaan UUD NKRI tahun 1945.

Budaya bangsa dan wawasan kebangsaan harus menjadi modal utama untuk mengeratkan persatuan dan kesatuan. Sehingga perbedaan di antara kita justru menjadi rahmat dan menjadi kekuatan bangsa indonesia. Namun demikian mayoritas rakyat masih berkubang dalam penderitaan, sistem politik kita tidak mampu merumuskan dan melaksanakan perekonomian nasional untuk mengangkat harkat dan martabat mayoritas bangsa indonesia dari kemelaratan. Bahkan dalam upaya membangun bangsa, kita terjebak dalam

sistem ekonomi pasar. Sistem ekonomi pasar telah memporak-porandakan perekonomian bangsa, yang menyebabkan situasi yang sulit bagi kehidupan rakyat dan bangsa. Hal itu berakibat menggelembungnya jumlah rakyat yang miskin dan menganggur. Pada situasi demikian, tidak ada pilihan lain bagi bangsa Indonesia ini kecuali harus menciptakan suasana kemandirian bangsa dengan membangun sistem ekonomi kerakyatan.¹

B. Lambang Partai Gerindra

Dalam sebuah organisasi maupun partai, setiap partai memiliki lambangnya masing-masing, lambang merupakan objek yang di buat untuk mewakili seluruh tujuan dari partai tersebut, dalam setiap lambang memiliki makna yang terkandung, makna tersebut merupakan adaptasi dari tujuan-tujuan dari partai, berikut makna lambang Partai Gerindra :



Gambar I.1

Lambang Partai Gerindra

Sumber : Website Partai Gerindra

¹ Sejarah Partai Gerindra, <http://partaigerindra.or.id/sejarah-partai-gerindra>, diakses tanggal 19-02-2019.

Adapun penjelasan dari lambang tersebut diantaranya adalah Kotak persegi panjang bergaris hitam, dasar warna putih, yang melambangkan kesucian dan keikhlasan. Di tengah terdapat lima persegi bergaris hitam dengan dasar merah. Ditengahnya terdapat gambar kepala Burung Garuda dengan warna kuning keemasan, melambangkan kemakmuran. Menghadap kekanan, melambangkan keberanian dalam bersikap dan bertindak.

Kepala Burung Garuda pada lehernya terdapat sisik yang berjumlah 17, terdapat jengger dan jambul berjumlah 8, bulu telinga yang berjumlah 4, bingkai gambar kepala Burung Garuda persegi 5, yang menyimpulkan tanggal kemerdekaan Indonesia, 17-8-45. Diatasnya bertuliskan Partai berwarna hitam, dibawahnya bertuliskan Gerindra berwarna merah dengan tepi tulisan berwarna hitam, di bawahnya lagi tulisan GERAKAN INDONESIA RAYA berwarna hitam.²

C. Tugas dan Fungsi Partai Gerindra

1. Tugas

Tugas pokok yang menjadi kewajiban setiap pengurus, kader, dan anggota Partai GERINDRA untuk ditunaikan adalah :

- a. Mempertahankan dan mewujudkan cita-cita negara Proklamasi 17 Agustus 1945 di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia;

² Lambang Partai Gerindra, <http://partaigerindra.or.id/makna-lambang-tanda-gambar-partai-gerindradikses>, diakses tanggal 19-02-2019.

- b. Memperjuangkan terwujudnya peningkatan segala aspek kehidupan yang meliputi ideologi, politik, ekonomi, agama, sosial budaya, hukum serta pertahanan dan keamanan nasional guna mewujudkan cita-cita nasional.
- c. Melaksanakan, mempertahankan, dan menyebarluaskan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa;
- d. Menghimpun dan memperjuangkan aspirasi rakyat sebagai arah kebijakan politik partai;
- e. Mempersiapkan kader partai dalam pengisian jabatan politik dan jabatan publik melalui mekanisme demokrasi, dengan memperhatikan kesetaraan dan keadilan; dan
- f. Mempengaruhi dan mengawasi jalannya penyelenggaraan negara agar terwujud pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

2. Fungsi

- a. Sarana pembentukan dan pembangunan karakter bangsa.
- b. Mendidik dan mencerdaskan rakyat agar bertanggung jawab menggunakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara.
- c. Menghimpun, merumuskan, dan memperjuangkan aspirasi rakyat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara.
- d. Menghimpun, membangun, dan menggerakkan kekuatan rakyat guna membangun masyarakat Pancasila.
- e. Melakukan komunikasi politik dan partisipasi politik warga negara.

- f. Menghimpun persamaan sikap politik dan kehendak untuk mencapai cita-cita dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur, material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.
- g. Mempertahankan, mengemban, mengamalkan, dan membela Pancasila serta berorientasi pada program pembangunan di segala bidang tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan.
- h. Menyerap, menampung, menyalurkan, dan memperjuangkan aspirasi rakyat serta meningkatkan kesadaran politik rakyat dan menyiapkan kader-kader dengan memperhatikan kesetaraan dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.³

D. Visi dan Misi Partai Gerindra

1. Visi :

Menjadi partai politik yang mampu menciptakan kesejahteraan rakyat, keadilan sosial dan tatanan politik negara yang melandaskan diri pada nilai-nilai nasionalisme dan religiusitas dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang senantiasa berdaulat di bidang politik dan berdiri di atas kaki sendiri dalam bidang ekonomi.

³ Tugas dan Fungsi Partai Gerindra, <http://partaigerindra.or.id/tugas-dan-fungsi> diakses tanggal 19-02-2019.

2. Misi :

- a. Mempertahankan kedaulatan dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang ditetapkan pada tanggal 18 Agustus 1945.
- b. Mendorong pembangunan nasional yang menitikberatkan pada pembangunan ekonomi kerakyatan, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pemerataan hasil-hasil pembangunan bagi seluruh warga bangsa dengan senantiasa berpegang teguh pada kemampuan sendiri.
- c. Membentuk tatanan sosial dan politik masyarakat yang kondusif untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dan kesejahteraan rakyat.
- d. Menegakkan supremasi hukum dengan mengedepankan azas praduga tak bersalah dan persamaan hak di hadapan hukum serta melindungi seluruh warga negara Indonesia secara berkeadilan tanpa memandang suku, agama, ras dan/atau latar belakang golongan.
- e. Merebut kekuasaan pemerintahan secara konstitusional melalui Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden dan Pemilu Kepala Daerah untuk menciptakan lapisan kepemimpinan nasional yang kuat dan bersih disetiap tingkat pemerintahan.⁴

E. Program-Program Kerja Partai Gerindra

⁴ AD/ART Partai Gerindra

Program kerja adalah susunan daftar kegiatan yang dirancang untuk di laksanakan dalam suatu lembaga maupun kepemimpinan, adapun program kerja dari partai politik Gerindra sebagai berikut :

1. Membangun Ekonomi yang Kuat, Berdaulat, Adil dan Makmur

- a. Meningkatkan pendapatan per kapita penduduk Rp. 35 juta (3.500 dollar AS) menjadi Rp. 60 juta (6000 dollar AS) dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 7% per tahun menuju pertumbuhan di atas 10%.
- b. Meningkatkan pemerataan dan kualitas pertumbuhan ekonomi dengan mengurangi jurang antara si miskin dan si kaya (menurunkan indeks Gini dari 0,41 menjadi mencapai 0,31) dan meningkatkan indeks Pembangunan Manusia dari sekitar 75 mencapai 85.
- c. Meningkatkan penerimaan negara dari pajak di sekitar 12% hingga mencapai ratio minimal 16% dari Produk Domestik Bruto dengan melaksanakan intensifikasi dan ekstentifikasi pemungutan pajak dan perbaikan sistem perpajakan yang lebih adil; menekan pemborosan inefisiensi pengeluaran anggaran; dan mengelola utang pemerintah dengan cermat dan bijak serta memanfaatkannya dengan efektif dan efisien
- d. Mendorong peran swasta dalam perekonomian nasional untuk menciptakan lapangan pekerjaan, nilai tambah, industrialisasi, dan industri pengolahan.

- e. Menjadikan BUMN yang memiliki nilai strategis bagi perekonomian bangsa sebagai lokomotif dan ujung tombak kebangkitan dan kedaulatan ekonomi.
- f. Membangun industri pengolahan untuk menguasai nilai tambah bagi perekonomian nasional.
- g. Membangun dan mengembangkan industri nasional:
 - 1) Transportasi darat (kereta api, mobil dan sepeda motor)
 - 2) Transportasi laut (angkutan kapal laut dan angkutan sungai)
 - 3) Transportasi udara (pesawat terbang)
 - 4) Alat berat dan mesin pertanian

2. Melaksanakan Ekonomi Kerakyatan

- a. Memprioritaskan peningkatan alokasi anggaran untuk program pembangunan, pertanian, kehutanan, perikanan dan kelautan, koperasi dan UMKM, serta industri kecil dan menengah.
- b. Mendorong perbankan nasional dan lembaga keuangan lainnya untuk memprioritaskan penyaluran kreditt bagi petani, peternak, nelayan, buruh pegawai, industri kecil dan menengah, pedagang tradisional dan pedagang kecil lainnya.
- c. Mendirikan Bank Tani dan Nelayan yang secara khusus menyalurkan kredit pertanian, peternakan, perikanan, dan kelautan serta memperbesar permodalan lembaga keuangan mikro untuk menyalurkan kredit bagi rakyat kecil, petani, peternak, nelayan, buruh, pedagang tradisional dan pedagang kecil.

- d. Melindungi dan memperjuangkan hak-hak buruh termasuk buruh migran (TKI/TKW).
- e. Melindungi dan memodernisasi pasar tradisional.
- f. Membangun infrastruktur untuk rakyat melalui 8 Program Desa yaitu:
 - 1) Jalan, jembatan, dan irigasi desa dan pesisir
 - 2) Listrik dan air bersih desa
 - 3) Koperasi (Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Badan Usaha Milik Petani (BUMP) dan Lembaga Keuangan Mikro.
 - 4) Lumbung Desa.
 - 5) Pasar Desa
 - 6) Klinik dan Rumah Sakit Desa
 - 7) Pendidikan dan Wirausaha Muda Desa
 - 8) Sistem Informasi Desa dan Penguatan Perangkat Pemerintah Desa.
- g. Mendirikan lembaga tabung Haji
- h. Mempercepat reforma agraria untuk meningkatkan akses dan penguasaan lahan yang lebih adil dan berkerakyatan, serta menyediakan rumah murah bagi rakyat.

3. Membangun Kedaulatan Pangan dan Energi serta Pengamanan Sumber Daya Air

- a. Mencetak 2 juta hektar lahan baru untuk meningkatkan produksi pangan antara lain beras, jagung, susu, kedelai, dan tebu yang dapat mempekerjakan lebih dari 12 juta orang.

- b. Mendorong peningkatan produksi dan konsumsi protein yang berasal dari susu, telur, ikan dan daging.
- c. Mencetak 2 juta hektar lahan untuk aren, ubi kayu, ubi jalar, sagu, sorgum, kelapa, kemiri dan bahan baku biotanol lainnya dengan sistem tumpang-sari yang dapat mempekerjakan lebih dari 12 juta orang.
- d. Membangun pabrik pupuk urea dan NPK baru milik petani dengan total kapasitas 4 juta ton.
- e. Membangun pembangkit listrik tenaga panas bumi dan air dengan kapasitas total 10.000 MW.
- f. Merehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) dan sumber air.
- g. Menjamin harga pangan yang menguntungkan petani, peternak, dan nelayan, sekaligus terjangkau konsumen.

4. Meningkatkan Kualitas Pembangunan Manusia Indonesia melalui Program Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Budaya serta Olahraga

- a. Memperkuat karakter bangsa yang berkepribadian Pancasila, menjunjung tinggi sifat jujur, disiplin, patuh terhadap hukum, toleransi terhadap perbedaan suku agama dan ras, menghargai budaya bangsa melalui pendidikan Pancasila, kebangsaan dan budi pekerti.
- b. Melaksanakan wajib belajar 12 tahun dengan biaya negara, menghapus pajak buku pelajaran, menghentikan buku pelajaran setiap tahun, dan mengembangkan pendidikan jarak jauh terutama untuk daerah yang sulit terjangkau dan miskin.

- c. Merevisi kurikulum nasional dengan memantapkan pengembangan budaya bangsa yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, memajukan karsa dan karya bangsa yang memiliki daya saing tinggi, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menjunjung kearifan lokal.
- d. Mengembangkan sekolah-sekolah kejuruan pertanian, peternakan, perikanan, kehutan, maritim dan industri, termasuk Balai Latihan Kerja.
- e. Mengembangkan sekolah-sekolah agama dan pesantren mulai dari madrasah ibtida'iyah, tsanawiyah dan aliyah.
- f. Meningkatkan mertabat kesejahteraan guru, dosen dan penyuluh.
- g. Membertantas perdagangan manusia dan membasmi peredaran serta penyalahgunaan narkoba dengan hukuman berat bagi pelakunya.
- h. Menyediakan komputer di sekolah dasar dan menengah, sekolah kejuruan, sekolah agama dan pesantren, memberikan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi, serta membangun jaringan internet gratis.
- i. Menjamin pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin.
- j. Mengembangkan rumah sakit modern di setiap kabupaten dan kota dan memberikan jaminan sosial untuk fakir miskin, penyandang cacat dan rakyat terlantar.
- k. Meningkatkan peran PKK, posyandu dan puskesmas, dan mengembangkan program keluarga berencana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

- l. Menggerakkan revolusi putih mandiri dengan menyediakan susu untuk anak-anak miskin di sekolah melalui peternakan sapi dan kambing perah.
- m. Mewajibkan serjana dan dokter yang baru lulus untuk mengabdikan diri di daerah miskin dan tertinggal.
- n. Melestarikan warisan budaya sebagai kekuatan dan pemersatu bangsa.
- o. Meningkatkan prestasi Tim Nasional sepak bola Indonesia.

5. Membangun Insfrakstruktur dan Menjaga Kelestarian Alam serta Lingkungan Hidup

- a. Membangun prasarana di seluruh wilayah Indonesia: Jalan dan jembatan termasuk 3.000 km jalan raya baru modern dan 3.000 km rel kereta api, pelabuhan laut (samudera dan nusantara) dan pelabuhan udara, listrik, dan telekomunikasi
- b. Mempercepat pembangunan infrastruktur strategis irigasi dan pelabuhan perikanan di pesisir.
- c. Membangun infraskstruktur, fasilitas pendukung dan kawasan industri nasional termasuk industri maritim dan pariwisata.
- d. Merehabilitasi 77 juta hektar hutan yang rusak dengan sistem tumpang-sari dan konservasi aneka ragam hayati, hutan lindung, taman nasional dan suaka alam.
- e. Mencegah dan menindak tegas pelaku pencemaran lingkungan; dan melindungi flora dan fauna sebagai bagian dari aset bangsa.
- f. Mengembangkan infrastruktur pendukung pulau-pulau terluar.

6. Membangun Pemerintah yang Bebas Korupsi, Kuat, Tegas dan Efektif

- a. Mempercepat peningkatan kesejahteraan aparatur negara melalui reformasi birokrasi untuk mencapai sistem birokrasi efisien dan melayani dengan sistem insentif dan hukuman yang efektif.
- b. Menciptakan kepastian dan menegakkan hukum seadil-adilnya tanpa pandang bulu.
- c. Mencegah dan memberantas korupsi, kolusi dan nepotisme dengan menerapkan manajemen terbuka dan akuntabel.
- d. Meningkatkan kesejahteraan anggota prajurit TNI/Polri, Pegawai Negeri Sipil dan keluarganya termasuk para veteran dan pensiunan.
- e. Menempatkan 30% perempuan dalam posisi menteri dan/atau pejabat setingkat menteri serta mendorong kedudukan strategis lainnya bagi perempuan pada pemerintahan provinsi dan kabupaten/kota.⁵

Selain dari 6 program kerja Partai Gerindra diatas ada pula beberapa program lainnya seperti penyediaan fasilitas Ambulance Gratis untuk setiap masyarakat yang membutuhkannya dan telah hadir di setiap provinsi, kabupaten dan kota seluruh Indonesia.⁶

⁵ Program Kerja Partai Gerindra, <http://partaigerindra.or.id/6-program-aksi-partai-gerindra> diakses tanggal 22-02-2019.

⁶ Program Kerja Partai Gerindra, <http://partaigerindra.or.id/ambulance-gerindra> diakses tanggal 22-02-2019.

F. Struktur Pengurus DPP Partai Gerindra

Struktur organisasi DPP Partai Gerindra merupakan sebuah susunan berbagai komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi yang ada di lingkungan masyarakat maupun lembaga. Berikut susunan struktur organisasi Partai Gerindra :

Tabel I.1
Susunan Pengurus DPP Partai Gerindra

Ketua Dewan Pembina	Letjen TNI (Purn) H. Prabowo Subianto
Ketua Dewan Penasehat	Mayjen TNI (Purn) Dr. Haryadi Darmawan
Ketua Dewan Pakar	Dr. Ir. Bauhanuddin Abdullah, MA
Ketua Umum	Letjen TNI (Purn) H. Prabowo Subianto
Ketua Harian	Laksdya TNI (Purn) Moekhlas Sidik, MPA
Wakil Ketua Harian	Widjono Hardjanto, SH
Wakil Ketua Umum Bidang Politik Dalam Negeri, Hubungan Antar Partai dan Pemerintahan	Fadli Zon, SS.,M.Sc
Wakil Ketua Umum Bidang Luar Negeri	Mayjen TNI (Purn) Yudi Magio Yusuf
Wakil Ketua Umum Bidang Pertahanan dan Keamanan Nasional	Mayjen TNI (Purn) Chaerawan Nusyirwan
Wakil Ketua Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	Dr. Sumarjati Arjoso
Wakil Ketua Umum Bidang Buruh dan Ketenagakerjaan	Fx. Arief Poyuono, SE
Wakil Ketua Umum Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Industri	Murphy Hutagalung, MBA
Wakil Ketua Umum Bidang Pembangunan, Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Energi	Edhy Prabowo, MM.,MBA
Wakil Ketua Umum Bidang Koperasi, UMKM dan Ekonomi Kreatif	Marwah Daud Ibrahim, Ph.D
Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi dan Keanggotaan	Widjono Harjanto, SH
Wakil Ketua Umum Bidang Penggalangan Massa	Ferry Joko Yuliantono, SE.,AK.,M.Si
Wakil Ketua Umum Bidang Ideologi	Rahmawati Soekarno Putri

Wakil Ketua Umum Bidang Kaderisasi dan Informasi Strategis	Sugiono
Wakil Ketua Umum Bidang Hukum dan Advokasi	Ir. Sufmi Dasko Ahmad, SH.,MH
Wakil Ketua Bidang Pemuda dan Olahraga	Purnomo
Sekretaris Jenderal	H Ahmad Muzani
Bendahara Umum	Thomas Muliatna Djiwandono, MA

Sumber : Website Resmi Partai Gerindra⁷

G. Fraksi Partai Gerindra di DPR RI Periode Tahun 2014-2019

Tabel I.2
Anggota DPR RI Dari Partai Gerindra Periode 2014-2019

Nama Anggota	Posisi
Fadhullah	Komisi 6
Khaidir	Komisi 9 & Bamus
H. R. Muhammad Syafi'I, SH, M.Hum	Komisi 8
H. Gus Irawan Pasaribu, SE.Ak, MM	Komisi 11
Suasana Dachi, SH	Komisi 2
Martin Hutabarat	Komisi 3 & Baleg
dr. H. Suir Syam, M.Kes, MMR	Komisi 9
Ade Rezki Pratama	Komisi 5
Rita Zahara, SH	Komisi 5
H. Nurzahedi, SE	Komisi 6 & Baleg
Ir. H. A.R. Sutan Adil Hendra, MM	Komisi 10 & BKSAP
Edhy Prabowo, MM, MBA	Ketua Komisi 4
Ir. Sri Meliyana	Komisi 10 & BURT
Susi Marleny Bachsin, SE, MM	Komisi 9
H. Ahmad Muzani	Komisi 1 & Baleg
Ir. Dwita Ria	Komisi 10 & Baleg
Asril Hamzah Tanjung, SIP	Wakil Ketua Komisi 1
H. Biem Triani Benjamin, BSC, MM	Komisi 1 & BKASP
Aryo P.S Djojohadikusumo	Komisi 7 & Baleg
Dr. Ir. H. D. Sodik Mudjahid, M.Sc	Wakil Ketua Komisi 8
Rachel Maryam Sayidina	Komisi 1 & BKASP
Ir. H. Ahmad Riza Patria, MBA	Wakil Ketua Komisi 2
Heri Gunawan	Wakil Ketua Komisi 6
H. Fadli Zon, SS, M.Sc	Wakil Ketua DPR RI & Komisi 1
Ir. H. Nuroji	Wakil Ketua Komisi 10

⁷ Struktur Organisasi DPP Partai, Gerindra <http://partaigerindra.or.id/struktur-organisasi-partai-gerindra>, diakses tanggal 19-02-2019.

Drg. Putih Sari	Komisi 9
DR. Ir. H. Kardaya Warnika, DEA	Ketua Komisi 7
H. Oo Sutisna, SH	Komisi 4
Drs. H. Subarna, SE, M.Si	Komisi 2
Jamal Mirdad	Komisi 10
Abdul Wachid	Komisi 6 & Bamus
Hj. Sriwulan, SE	Komisi 4
Rahayu Saraswati Dhirakanya Djojohadikusumo	Komisi 8 & BKASP
H. Bambang Riyanto SH, MH, M.Si	Komisi 2 & Bamus
Ir. Harry Poernomo	Komisi 7
Ir. KRT. H. Darori Wonodipuro, MM	Komisi 4
Hj. Novita Wijayanti SE, MM	Komisi 5 & BURT
Mohamad Hekal, MBA	Komisi 6 & BKASP
Ramson Siagian	Komisi 7 & Bamus
Andika Pandu Puragabaya, S.Psi, M.Si, M.Sc.	Komisi 1
Ir. Bambang Haryo S.	Komisi 6
Ir. H. Soeprayitno	Komisi 11
Ir. Sumail Abdullah	Komisi 11
Bambang Haryadi, SE	Komisi 7
Moreno Soeprapto	Komisi 10 & Baleg
Ir. Endro Hermono	Komisi 2
Drs. Supriyanto	Komisi 11
Dr. H. Sarehwiyo M, SH, MH	Ketua Baleg & Komisi 3
Wihadi Wiyanto, SH	Komisi 3 & Baleg
Khilmi	Komisi 6
H. Moh. Nizar Zahro, SH	Komisi 5
H. Anda, SE, MM	Komisi 8
H. Desmond Junaidi Mahesa	Wakil Ketua Komisi 3
Ir. Sufmi Dasco Ahmad	Ketua MKD & Komisi 3
Ida Bagus Putu Sukarta, SE, M.Si	Komisi 10
H. Wilgo Zainar, SE, MBA	Komisi 11
Pius Lustrilanang	Wakil Ketua Komisi 9
Fary Djemy Francis	Komisi 5
Katherina A. Oendoen	Komisi 7
H. Iwan Kurniawan, SH	Komisi 3
Drs. H. Saiful Rasyid, MM	Komisi 5
Drs. H. Sjahrani Mataja, MBA, MM	Komisi 4
Luther Kombong	Komisi 4 & Bamus
Drs. Wenny Warouw	Komisi 3 & BKASP
Suratman Andi Gatas, SH, MH	Komisi 7
Dr. H. Azikin Solthan, M.Si	Komisi 2 & Baleg
H. Andi Iwan Darmawan Aras, SE	Komisi 5
Drs. H. Andi Nawir, MP	Komisi 4

Haerul Saleh, SH	Komisi 11
Elnino M. Husen Mohi, ST, M.Si	Komisi 1
Dra. Hj. Andi Ruskati Ali Baal	Komisi 8
Amrullah Amri Tuasikal, SE	Komisi 8 & BKASP
Robert Rouw	Komisi 9

Sumber : Website DPR-RI⁸

⁸ Fraksi Partai Gerindra Periode 2014-2019, <http://www.dpr.go.id/anggota/index/fraksi/8>, diakses tanggal 22 Agustus 2019.